

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang saat ini hampir sejajar dengan negara maju. Hal ini dapat kita lihat bahwa telah banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia. Salah jenisnya adalah perusahaan manufaktur yang merupakan badan usaha yang memproses bahan baku mentah menjadi barang jadi, Barang jadi tersebut akan dijual ke konsumen untuk digunakan untuk keperluan sehari-hari atau keperluan lainnya. Atau dapat didistribusikan ke perusahaan lain yang bergerak dalam sektor yang berbeda sebagai bahan baku untuk memproduksi barang lainnya.

Untuk menunjang produksinya, perusahaan manufaktur memiliki peralatan dan mesin untuk menjalankan kegiatan produksi. Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan fasilitas produksi dan untuk mendukung peningkatan produktivitas adalah harus dilakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas dari peralatan/mesin produksi, sehingga dapat digunakan seoptimal mungkin (Blanchard, 1997). Peralatan/mesin itu memiliki masa manfaat sebelum efektivitas dan efisiensinya menurun. Hal tersebut dipengaruhi dari penggunaan dan perawatan yang dilakukan terhadap peralatan/mesin. Penurunan performa ini akan diikuti dengan kenaikan

biaya yang dikeluarkan untuk perawatan dan perbaikan peralatan dan mesin tersebut. Maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan untuk menghentikan penggunaan peralatan dan mesin dengan cara dijual ataupun dipindahkan ke aset lainnya karena sudah tidak digunakan

Namun sesuatu yang tidak diduga terjadi di seluruh dunia yaitu pandemi covid-19, akibatnya salah satu yang terdampak adalah beberapa jenis perusahaan manufaktur, salah satunya yang bergerak di bidang konstruksi. Beberapa perusahaan saat ini mengalami penurunan pendapatan jumlah laba bruto yang diakibatkan karena kurangnya penjualan.

Akibat pandemi covid-19 yang menyebabkan penurunan laba bruto karena adanya penurunan penjualan, pastinya akan berpengaruh juga ke peralatan dan mesin yang dimiliki perusahaan. Penurunan penjualan ini akan berpengaruh pada biaya yang dikeluarkan pada saat produksi yang dinamakan *sticky cost*. Dengan demikian Ketika penjualan menurun dan biaya menjadi tetap atau *sticky*, maka laba yang diperoleh menjadi berkurang. Sehingga jika tingkat *sticky cost* semakin tinggi, maka perusahaan membutuhkan volume aktivitas penjualan yang semakin tinggi untuk memperoleh laba (Weiss, 2010).

Salah satu perusahaan yang terpengaruh yaitu PT Diamond Food Indonesia Tbk sebuah perusahaan yang pasarnya pada distribusi makanan beku. Selama tahun 2020 atau saat pandemi Covid-19 ini terjadi, profit PT Diamond Food Indonesia menurun sebesar 44% dibandingkan pada tahun 2019. Hal ini pastinya membuat PT Diamond Food Indonesia perlu mengubah kebijakan-kebijakan akuntansi yang mereka miliki untuk mengikuti perubahan yang terjadi. Penelitian ini dimaksudkan

untuk menganalisis dampak akibat Covid-19 pada kebijakan aset tetap PT Diamond Food Indonesia berdasarkan PSAK 16.

Oleh sebab itu pada Karya Tulis Tugas Akhir ini(KTTA) topik yang akan kita gunakan berjudul “Analisis Akuntansi Aset Tetap PT Diamond Food Indonesia Tbk Berdasarkan PSAK 16 Tahun 2020”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah Dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakuan aset tetap PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 16?
2. Bagaimana pengukuran aset tetap PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 16?
3. Bagaimana pengungkapan aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 berdasarkan PSAK 16?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah pengakuan aset tetap milik PT Diamond Indonesia Tbk pada tahun 2020 telah berdasarkan PSAK 16.
2. Untuk mengetahui apakah pengukuran aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 telah berdasarkan PSAK 16.
3. Untuk mengetahui apakah pengungkapan aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 telah berdasarkan PSAK 16.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah analisis aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia tahun 2020 berdasarkan PSAK 16. Objek yang dianalisis adalah PT Diamond Food Indonesia Tbk.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Karya tulis ini diharapkan dapat menganalisis apakah aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia Tbk telah sesuai dengan PSAK 16
2. Karya tulis ini diharapkan dapat menemukan perbedaan signifikan pada aset tetap PT Diamond Food Indonesia antara tahun 2019 dengan tahun 2020
3. Karya tulis ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pembaca tentang pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia berdasarkan PSAK 16.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang penurunan pendapatan yang dialami PT Diamond Food Indonesia Tbk selama pandemi Covid-19 dan pengaruhnya pada penerapan kebijakan aset tetap yang dimiliki. Pembahasan ini akan meninjau kembali aset tetap milik PT Diamond Food Indonesia Tbk berdasarkan PSAK 16

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan isi PSAK 16 yang membahas terkait kebijakan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode penulisan yang digunakan dan implementasi PSAK 16 milik PT Diamond Food Indonesia Tbk terkait dengan aset tetap yang dimiliki. Data tersebut terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset berdasarkan PSAK 16 pada tahun 2020

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan terhadap aset tetap yang dimiliki PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2020.